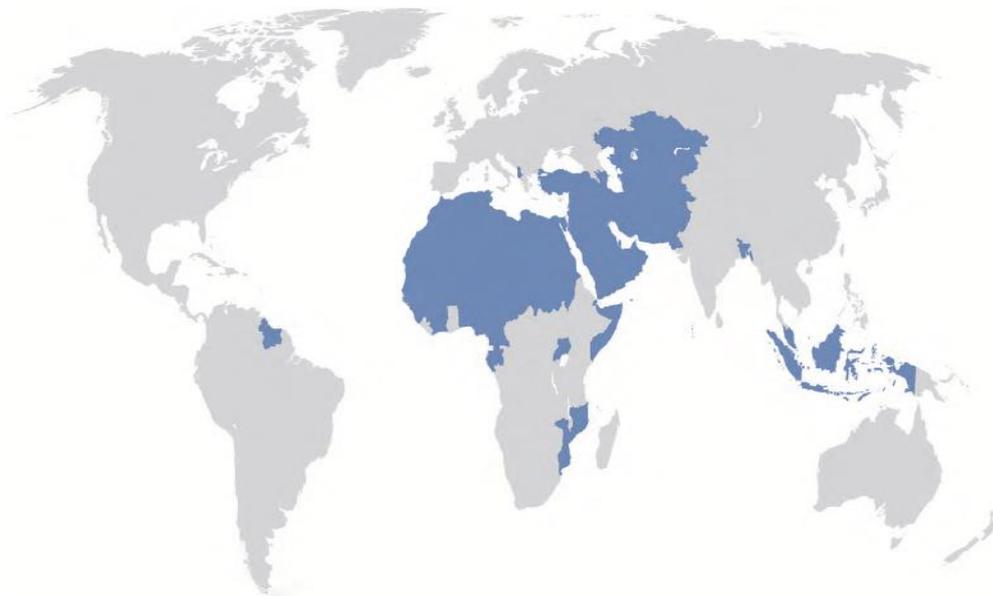


BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. OKI dan Kawasan Afrika sub-Sahara



Sumber : *www.sesric.org (Economic Cooperation and Development Review, 2014)*

Gambar 4.1

Peta Negara Anggota OKI

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) merupakan organisasi yang terbentuk ketika para pemimpin negara Islam dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam mengikuti konferensi di Negara Maroko, tepatnya di kota Rabat. Konferensi tersebut berlangsung selama empat hari yaitu sejak tanggal 22 sampai 25 September 1969, dalam konferensi yang berlangsung di kota Rabat tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan antara

lain, (1) seluruh negara yang tergabung dalam OKI menegaskan atas keyakinannya terhadap agama Islam; (2) Menghormati Piagam PBB; dan (3) Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.

Latar belakang terbentuknya OKI didasari oleh rasa prihatin para pemimpin negara Islam dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam di seluruh dunia. Respon atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam di seluruh dunia tersebut mendorong dibentuknya OKI yang memiliki tujuan-tujuan penting antara lain, (1) Meningkatkan rasa solidaritas diantara negara-negara yang tergabung dalam OKI; (2) Mendorong kerjasama yang lebih baik antar negara anggota OKI; serta (3) Melindungi tempat-tempat suci Islam di seluruh dunia.

Dalam awal pembentukannya OKI hanya fokus terhadap permasalahan politik saja. Namun seiring perjalanannya OKI kini menjadi organisasi yang mewadahi kerjasama di berbagai bidang yaitu, politik, ekonomi, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan.

Hingga saat ini OKI beranggotakan 57 negara Islam atau negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dan yang berasal dari kawasan Afrika sub-Sahara berjumlah 21 negara. Namun dalam penelitian ini dikarenakan ada beberapa data yang tidak tersedia untuk negara OKI kawasan Afrika sub-Sahara, maka peneliti hanya melakukan penelitian di 19 negara OKI kawasan Afrika sub-Sahara.

Berikut daftar negara-negara anggota OKI kawasan Afrika sub-Sahara yang menjadi obyek penelitian :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1) Cameroon | 11) Gambia |
| 2) Mauritania | 12) Guinea-Bissau |
| 3) Comoros | 13) Mali |
| 4) Togo | 14) Mozambique |
| 5) Uganda | 15) Guinea |
| 6) Benin | 16) Sierra Leone |
| 7) Sudan | 17) Burkina Faso |
| 8) Djibouti | 18) Chad |
| 9) Senegal | 19) Niger |
| 10) Pantai Gading | |

B. Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Afrika sub-Sahara

Pembangunan manusia menurut *United Nations Development Programme* (UNDP) adalah memperluas pilihan bagi manusia, yang dapat dilihat dari usaha kearah perluasan pilihan, dan sebagai taraf yang dicapai dalam upaya tersebut.

Pembangunan manusia juga dapat diartikan sebagai pembangunan kemampuan manusia dengan jalan peningkatan kesehatan, pengetahuan, serta keterampilan sekaligus sebagai pemanfaatan kemampuan mereka. Berikut merupakan nilai Indeks Pembangunan Manusia kawasan Afrika Sub-Sahara dapat dilihat pada **Tabel 4.1** :

Tabel 4.1

Indeks Pembangunan Manusia, 2010-2014

Region	Nilai IPM (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Arab States	67,6	67,9	68,4	68,6	68,6
East Asia and the Pacific	68,6	69,3	70,2	70,7	71,0
Europe and Central Asia	73,1	73,9	74,3	74,6	74,8
Latin America and the Caribbean	73,4	73,8	74,3	74,5	74,8
South Asia	58,6	59,6	59,9	60,3	60,7
Sub-Saharan African	49,9	50,5	51,0	51,4	51,8

Sumber : *Human Development Report, 2011-2015*

Berdasarkan pada **Tabel 4.1**, menunjukkan bahwa di tahun 2010-2014 nilai indeks pembangunan manusia untuk kawasan Afrika sub-Sahara tercatat sebagai kawasan yang memiliki indeks pembangunan manusia terendah dibanding dengan indeks pembangunan manusia di kawasan lainnya.

C. Kesehatan di Kawasan Afrika sub-Sahara

Angka Harapan Hidup merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Angka harapan hidup dihitung menggunakan pendekatan tak langsung (*indirect estimation*). Dua

jenis data yang digunakan dalam penghitungan Angka harapan hidup yaitu Anak Lahir Hidup serta Anak Masih Hidup. Semua negara telah menyepakati mengenai besarnya nilai maksimum dan nilai minimum untuk masing-masing komponen ini. Usia 85 tahun dan 25 tahun merupakan angka tertinggi dan terendah sebagai batas atas dan batas bawah pada penghitungan indeks di komponen angka harapan hidup yang angka tersebut berdasarkan standar dari *United Nations Development Programme* (UNDP). Berikut merupakan Angka Harapan Hidup untuk kawasan Afrika sub-Sahara dapat dilihat pada **Tabel 4.2:**

Tabel 4.2

Angka Harapan Hidup, 2010-2014

Region	AHH (tahun)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Arab States	69,1	70,5	71	70.2	70.6
East Asia and the Pacific	72,6	72,4	72.7	74	74
Europe and Central Asia	69,5	71,3	71.5	71.3	72.3
Latin America and the Caribbean	74,0	74,4	74,7	74.9	75
South Asia	65,1	65,9	66,2	67.2	68.4
Sub-Saharan African	52,7	54,4	54,9	56.8	58.5

Sumber :*Human Development Report, 2011-2015*

Berdasarkan pada **Tabel 4.2**, menunjukkan bahwa di tahun 2010-2014 nilai angka harapan hidup untuk kawasan Afrika sub-Sahara tercatat sebagai kawasan yang memiliki angka harapan hidup terendah dibanding dengan angka harapan hidup di kawasan lainnya.

D. Pendidikan di Kawasan Afrika sub-Sahara

Dalam mengukur dimensi pendidikan penduduk menggunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya.

Sesuai kesepakatan beberapa negara digunakan dua batasan untuk menghitung indeks pendidikan. Batas maksimum untuk angka melek huruf adalah 100 sedangkan batas minimum 0 (nol).

Hal ini menggambarkan kondisi 100 persen atau semua masyarakat mampu membaca dan menulis, dan nilai nol mencerminkan kondisi sebaliknya. Sementara batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah adalah 15 tahun dan batas minimum sebesar 0 tahun.

Batas maksimum 15 tahun mengindikasikan tingkat pendidikan maksimum setara lulus Sekolah Menengah Atas. Berikut merupakan angka lama sekolah dan rata-rata lama sekolah untuk kawasan Afrika sub-Sahara dapat dilihat pada **Tabel 4.3** :

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan, 2010-2014

Region	Angka Lama Sekolah (tahun)					Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
Arab States	10,8	10,7	10.6	11.8	12	5,7	5,8	6	6.3	6.4
East Asia and the Pacific	11,5	11,6	11.8	12.5	12.7	7,2	7,2	7.2	7.4	7.5
Europe and Central Asia	13,6	13,6	13.7	13.5	13.6	9,2	9,3	10.4	9.6	10
Latin America and the Caribbean	13,7	13,7	13.7	13.7	14	7,8	7,8	7.8	7.9	8.2
South Asia	10,0	10,1	10.2	11.1	11.2	4,6	4,6	4.7	4.7	5.5
Sub-Saharan African	9,0	9,1	9.3	9.6	9.6	4,5	4,6	4,7	4.7	5.2

Sumber : *Human Development Report, 2011-2015*

Berdasarkan pada **Tabel 4.3**, menunjukkan bahwa Angka Lama Sekolah untuk kawasan Afrika sub-Sahara ditahun 2010-2014 merupakan kawasan yang memiliki Angka Lama Sekolah terendah dibanding dengan kawasan lainnya. Selain itu untuk rata-rata lama sekolah di kawasan Afrika sub-Sahara juga menjadi yang terendah dibanding kawasan lainnya, dan selanjutnya akan ditampilkan data angka melek huruf untuk kawasan Afrika sub-Sahara dapat dilihat pada **Tabel 4.4** :

Tabel 4.4

Angka Melek Huruf, 2010-2014

Region	Dewasa (% usia 15 tahun keatas)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Arab States	72,1	72,9	74.5	77.0	78,0
East Asia and the Pacific	93,2	93,5	93.8	94.4	94.5
Europe and Central Asia	97,5	98,0	98.1	97.7	98.0
Latin America and the Caribbean	91,1	91,0	91.3	91.5	92.3
South Asia	62,4	62,8	62.8	62.9	62.5
Sub-Saharan African	62,4	61,6	63.0	58.9	58.4

Sumber : *Human Development Report, 2011-2015*

Berdasarkan pada **Tabel 4.4**, menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf untuk kawasan Afrika sub-Sahara selama rentang waktu dari tahun 2010-2014 pada kategori dewasa diatas 15 tahun adalah dapat dikatakan menjadi kawasan yang memiliki angka melek huruf terendah begitu juga untuk kawasan *South Asia*. Kedua kawasan ini memiliki angka capaian yang hampir sama dengan kisaran 58,4% - 63% yang tergolong jauh dibawah kawasan lainnya yang memiliki angka melek huruf diatas 70%.

E. Jumlah Penduduk di Kawasan Afrika sub-Sahara

Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (*income percapita*) negara tersebut, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut (Subri, 2003 dalam Rosyetti, 2009). Berikut merupakan jumlah penduduk di kawasan Afrika sub-Sahara dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada **Tabel 4.5** :

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
2010	808,8
2011	877,6
2012	852,5
2013	888,2
2014	911,9

Sumber : *Human Development Report, 2011-2015*

Berdasarkan pada **Tabel 4.5**, ditunjukkan mengenai jumlah penduduk di kawasan Afrika sub-Sahara, yang dimana ditahun 2010 jumlah penduduk di kawasan Afrika sub-Sahara tercatat sebanyak 808,8 juta jiwa, selanjutnya naik ditahun 2011 menjadi sebanyak 877,6 juta jiwa, ditahun 2012 mengalami penurunan menjadi sebanyak 852,5 juta jiwa, dan di dua tahun berikutnya terus mengalami peningkatan jumlah penduduk yaitu sebanyak 888,2 juta jiwa ditahun 2013 dan ditahun 2014 sebanyak 911,9 juta jiwa.